

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

(SAP Nomor 4)

Mata Kuliah : Bahasa Inggris
Kode Mata Kuliah : GD 100
Pokok Bahasan : Planning Language Teaching
Subpokok Bahasan :
1. Instructional Materials
2. Teaching Techniques
3. Media

Jumlah Pertemuan : 1 × 50 menit (1 pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran Umum

Setelah mempelajari pokok bahasan ini, mahasiswa mampu mempersiapkan pengajaran seoptimal mungkin dengan merancang materi ajar, teknik mengajar dan media yang tepat dan sesuai.

B. Tujuan Pembelajaran Khusus

Mahasiswa dapat:

1. mempersiapkan materi ajar yang sesuai dengan karakteristik dan perkembangan mental serta emosional anak;
2. mengajarkan kosakata dengan kontekstualisasi dan konkretisasi;
3. memilih teknik mengajar dengan pendekatan konkret dan konteks;
4. memilih media yang merepresentasikan kontekstualisasi dan konkretisasi konsep.

C. Materi

Materi pengajaran memegang peranan penting dalam pelaksanaan program pendidikan. Materi pembelajaran yang tepat harus benar-benar dipilih secara hati-hati berdasarkan tujuan intruksional dan minat siswa. Beberapa jenis buku bahasa Inggris tersedia di banyak toko buku. Guru bisa memilih buku mana yang tepat untuk program bahasa Inggrisnya.

Penting untuk menjadi bahan pertimbangan bahwa program bahasa Inggris untuk pemula bisa memakai beberapa materi ajar seperti lagu, cerita, permainan dan teks bacaan. Penting untuk menyeleksi materi ajar atau buku teks yang tersedia di toko-toko buku. Tidak semua bahan ajarnya memberikan stimulasi terhadap penggunaan bahasa. Mengajarkan kosakata pada anak tidaklah cukup, tapi biarkan mereka bermain-main dengan bahasanya. Diharapkan siswa dapat belajar bahasa dengan melakukan banyak aktivitas, seperti mewarnai, melengkapi, mengulang dan bernyanyi.

Suatu hal yang tidak asing bahwa pemelajar pemula akan belajar lebih baik melalui aktivitas-aktivitas yang menyenangkan. Teknik mengajar harus variatif agar siswa tidak bosan. Tepuk tangan, bermain-main, dan membawa objek nyata ke kelas bisa dilakukan oleh guru untuk menciptakan pembelajaran bahasa Inggris yang menarik.

Penggunaan media pembelajaran sangat penting pada kelas bahasa asing. Efektivitas penggunaan media terutama bagi pemelajar pemula telah terbukti. Sayangnya, beberapa survey membuktikan hanya 12% guru bahasa Inggris di SMP dan SMA menggunakan media pembelajaran di kelasnya. Di SD penggunaan media merupakan kewajiban. Menurut Richards (1998) media pembelajaran yang baik harus memiliki setidaknya tiga peranan:

- a. Sebagai penarik perhatian (*attentional role*).
- b. Sebagai penyampai komunikasi (*communicational role*).
- c. Sebagai pengingat (*retentional role*).

Tujuan menggunakan media adalah untuk menarik perhatian anak dan memancing rasa penasaran mereka ketika guru menyampaikan pesan. Dalam kasus ini, gambar dan realia adalah pilihan yang tepat dalam kegiatan belajar-mengajar. Seperti dikatakan Wright (1989) ".....gambar bukan saja sebuah aspek metode, namun lewat representasi tempat, objek, dan orang yang diberikan, gambar merupakan bagian esensial bagi seluruh pengalaman belajar yang harus diberikan pada siswa." Gambar berwarna yang diambil dari majalah, realia, mainan plastik, kertas lipat dan lain-lain bisa digunakan secara efektif untuk mengajar kosakata dan topik-topik lainnya. Gambar buatan guru tidak akan memakan banyak biaya tapi merupakan media yang efektif. Memang, dibutuhkan kreativitas, kesabaran, dan keinginan kuat dari guru untuk menciptakan media pembelajaran.

D. Buku Sumber

Brown, H Douglas (2001). *Teaching by Principles. An Interactive Approach to Language Pedagogy-2nd ed.* Wesley Longman, Inc.:A Pearson Education Company

Pappas, CC, B. Kiefer, dan L.S. Levstik. 1995. *An Integrated Language Perspective in the Elementary school.* NewYork: Longman

Rubin, Dorothy. 1995. *Teaching Elementary Language Art an Integrated Approach.* Boston: Allyn and Bacon

Sinaga, Matias. 1997. *Teaching English to Children* dalam The Development of TEFL in Indonesia. Malang:IKIP Malang

E. Media

Beberapa media yang digunakan dalam proses pembelajaran ini antara lain: over head projector (OHP), slide, dan modul cetak.

F. Metode

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah: ekspositori, diskusi, probing, demonstrasi, dan penugasan.

G. Evaluasi

1. Proses

a. Dilihat dari aktivitas dan partisipasi mahasiswa di kelas selama pembelajaran berlangsung.

b. Penampilan pada saat mahasiswa melakukan diskusi.

2. Hasil, melalui Tes Unit setelah menyelesaikan satu pokok bahasan ini.

H. Tugas

Mahasiswa ditugaskan mengerjakan tugas berupa pekerjaan rumah secara individual maupun berkelompok.

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal

Dosen memberikan beberapa pengkondisian untuk menumbuhkembangkan kesadaran akan pentingnya belajar, memotivasi dan meningkatkan minat mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris.

Kegiatan Inti

1. Mahasiswa diberi contoh langkah-langkah riil dalam mengkontekstualisasi dan mengkonkretisasikan kosakata yang dipilih sebagai bahan ajar.
2. Mahasiswa berdiskusi tentang kemungkinan kendala yang akan menghambat proses pembelajaran.
3. Mahasiswa mendiskusikan teknik-teknik mengajarkan bahasa asing yang berbasis audiolingual, *Total Physical Response* dan *suggestopaedia* dalam upaya kontekstualisasi dan konkretisasi kosakata.
4. Mahasiswa mendiskusikan media yang tepat dalam mengkontekstualisasikan dan mengkonkretkan kosakata yang sesuai tema ajar.
5. Disajikan kepada mahasiswa beberapa alternatif pengajaran, aktivitas maupun tahapannya, yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak ketika mempelajari bahasa asing.
6. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan observasi dan investigasi terhadap permasalahan yang ada dalam setiap konteks, sehingga diharapkan kreativitasnya muncul.

7. Dosen sebagai fasilitator, mengakomodasi kebutuhan mahasiswa dengan bersikap proaktif, dan memicu tumbuhnya kreativitas mahasiswa ketika melakukan pemecahan masalah.
8. Representasi dari mahasiswa dibahas bersama dalam suasana diskusi kelas, dan setiap mahasiswa berhak untuk berargumentasi, mendebat setuju atau tidak setuju terhadap pendapat mahasiswa lainnya.
9. Dosen mengorganisasikan diskusi kelas dengan baik.

Kegiatan Akhir

1. Mahasiswa diberi kesempatan untuk merumuskan inti perkuliahan pada saat itu, serta memberikan penilaian terhadap kinerja dosen serta teman-temannya dalam bentuk jurnal.
2. Dosen membuat intisari perkuliahan berdasarkan kontribusi/pendapat mahasiswa.
3. Dosen memberikan tugas yang berkenaan dengan pemilihan materi ajar, teknik mengajar dan media yang terkait dengan pengoptimalan pembelajaran bahasa asing (Inggris).